TUGAS PANCASILA

Nama Anggota Kelompok:

David Septianto

Farhan Muhammad Basir

Ivan Surya

Soal:

1. Bagaimana cara berfikir Filsafat ?

Jawab: Berfikir Filsafat harus Kritis, dalam arti Kritis yaitu sikap yang senantiasa mempertanyakan sesuatu, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, membedakan, membersihkan, menyisihkan dan menolak, hingga akhirnya di temukan hakikat.

Lalu Rasional, sebagai sumber pengetahuan yang dapat di percaya adalah rasio atau akal, selalu menggunakan nalar ketika berfikir atau bertindak yang mempergunakan kemampuan pikiran untuk menalar yang berbeda dengan aktivitas berdasarkan perasaan dan naluri.

Logis juga termasuk cara berfikir Filsafat karena digunakan untuk melakukan pembuktian, berfikir sesuai kenyataan.

Dan juga Sistematis pendapatnya saling berhubungan secara teratur dan terkandung ada maksud dan tujuan tertentu.

2. Apa itu Filsafat ?

Jawab: Filsafat ada beberapa yang telah di klarifikasikan berdasarkan dan fungsinya sebagai berikut:

* Filsafat adalah kumpulan sikap dan kepercayaan terhadap kehidupan dan alam yang bisa diterima secara tidak kritis.
* Filsafat adalah suatu proses kritik ataupun pemikiran terhadap kepercayaan sikap yang sangat kita junjung tinggi.
* Filsafat adalah untuk menggabungkan hasil bermacam-macam sains dan pengalaman kemanusiaan sehingga menjadi pandangan yang konsisten tentang alam
* Filsafat adalah analisis berfikir logis dari bahasa serta penjelasaan tentang arti kata dan konsep.

3. Apa saja aliran Filsafat ?

Jawab: Aliran Filsafat dibagi menjadi 3 bagian yaitu,

Idealisme adalah suatu pandangan dunia atau metafisika yang menyatakan bahwa realitas dasar terdiri atas, atau sangat erat hubungannya dengan ide, pikiran atau jiwa.

Rasionalisme ialah suatu paham yang berpendapat bahwa “kebenaran yang tertinggi terletak dan bersumber dari akal manusia.” Oleh karena itu, rasio dipandang kecuali sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan/kebenaran, juga sekaligus sebagai sumber dari akal manusia.

Pragtisme adalah sikap, metode dan filsafat yang memahami akibat praktis dari pikiran dan kepercayaan sebagai ukuran untuk menetapkan nilai kebenaran.